

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN VIDEO ANIMASI
UNTUK MENINGKATKAN BAHASA EKSPRESIF
ANAK GANGGUAN SPEKTRUM AUTISME (GSA)**

(Single Subject Research di Kelas IV SLB Insan Mulia Payakumbuh)

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Aliyah Salsabila

NIM 20003103

DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2024

PERSETUJUAN SKRIPSI

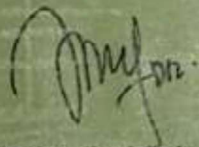
**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN VIDEO ANIMASI UNTUK
MENINGKATKAN BAHASA EKSPRESIF ANAK GANGGUAN SPEKTRUM
AUTISME (GSA)**

(Single Subject Research di Kelas IV SLB Insan Mulia Payakumbuh)

Nama : Aliyah Salsabila
NIM/BP : 20003103/2020
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

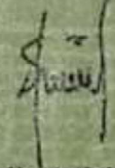
Padang, Agustus 2024

Disetujui oleh
Pembimbing Skripsi,



Dr. Rahmahtrisilvia, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19750324 200612 2 001

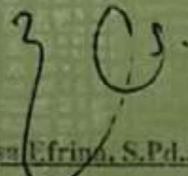
Mahasiswa,



Aliyah Salsabila
NIM. 20003103

Diketahui oleh,

Kepala Departemen PLB FIP UNP



Dr. Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198208142008122005


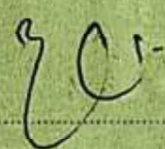
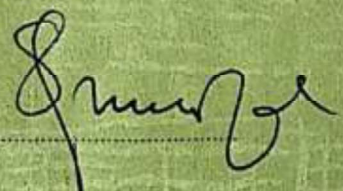
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Efektivitas Penggunaan Video Animasi untuk
Meningkatkan Bahasa Ekspresif Anak Gangguan
Spektrum Autisme.
(Single Subject Research di Kelas IV SLB Insan
Mulia Payakumbuh)

Nama : Aliyah Salsabila
NIM : 20003103
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2024

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Rahmahtrisilvia, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Elsa Efrina, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aliyah Salsabila
Nim : 20003103
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Efektivitas Penggunaan Video Animasi Untuk
Meningkatkan Bahasa Ekspresif Anak Gangguan
Spektrum Autisme (GSA)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya akan bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat-dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 15 Agustus 2024

Saya yang menyatakan,



NIM. 20003103

ABSTRAK

Aliyah Salsabila. 2023. Efektivitas Penggunaan Video Animasi Untuk Meningkatkan Bahasa Ekspresif Anaka Gangguan Spektrum Autisme. Skripsi. Pendidikan Luar Biasa. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan seorang siswi autis ringan yang belum mampu mengucapkan Bahasa ekspresif padahal siswa sudah berada di kelas IV SLB. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, siswa perlu diberikan media untuk meningkatkan kemampuan mengucapkan Bahasa ekspresif sekaligus untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa. Media video animasi adalah media pembelajaran berbasis audiovisual yang terdapat unsur visual dan suara, video animasi dibuat dari animasi-animasi yang bergerak dan memiliki suara yang dapat menarik minat siswa belajar mengucapkan Bahasa ekspresif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengucapkan Bahasa ekspresif siswa autis ringan di kelas IV SLB Insan Mulia Kota Payakumbuh setelah menggunakan video animasi.

Jenis penelitian ini dalam bentuk *Single Subject Research* (SSR) dengan desain A-B. Pada kondisi *baseline* (A1) dilaksanakan pengamatan sebanyak 3 kali pertemuan, kondisi intervensi (B) sebanyak 14 kali pertemuan. Pengamatan data dilakukan dengan Teknik tes perbuatan dengan menggunakan alat pengumpulan data berupa instrument tes perbuatan dengan menggunakan alat pengumpulan data berupa instrument tes perbuatan dalam bentuk daftar *checklist*. Kemudian data analisis dengan Teknik visual grafik.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pada kondisi baseline (A) diperoleh hasil 0%, 0%, 0%. Pada kondisi intervensi (B) diperoleh hasil 10%, 20%, 30%, 50%, 60%, 60%, 70%, 90%, 90%, 90%, 90%, 90%, 90%, 90%. Berdasarkan analisis data, hasil penelitian menunjukkan kemampuan mengucapkan Bahasa ekspresif pada siswa autis ringan meningkat setelah menggunakan video animasi.

Kata Kunci : Mengucapkan Bahasa ekspresif, Video animasi, siswa autis ringan

ABSTRACT

Aliyah Salsabila. 2023. Effectiveness of Using Animation Videos to Improve Expressive Language in Children with Autism Spectrum Disorders. Thesis. Special education. Faculty of Education. Padang State University.

This research was motivated by the problem of a mildly autistic female student who was not yet able to pronounce expressive language even though the student was already in class IV SLB. Based on the problems found, students need to be given media to improve their ability to pronounce expressive language as well as to increase students' learning motivation. Animated video media is audiovisual-based learning media that contains visual and sound elements. Animated videos are made from animations that move and have sound that can attract students' interest in learning to speak expressive language. The aim of this research is to determine the increase in the ability to pronounce expressive language of students with mild autism in class IV SLB Insan Mulia Payakumbuh City after using animated videos.

This type of research is in the form of Single Subject Research (SSR) with an A-B design. In the baseline condition (A1), observations were carried out in 3 meetings, while in the intervention condition (B) there were 14 meetings. Data observation was carried out using the action test technique using a data collection tool in the form of an action test instrument using a data collection tool in the form of an action test instrument in the form of a checklist. Then analyze the data using visual graphic techniques.

The results of the research show that in baseline conditions (A) the results were 0%, 0%, 0%. In intervention conditions (B), the results were 10%, 20%, 30%, 50%, 60%, 60%, 70%, 90%, 90%, 90%, 90%, 90%, 90%, 90%. Based on data analysis, the research results show that the ability to pronounce expressive language in students with mild autism increases after using animated videos.

Keywords: Pronouncing expressive language, animated videos, mild autistic students

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “Efektifitas Penggunaan Video Animasi Untuk Meningkatkan Bahasa Ekspresif Anak Gangguan Spektrum Autisme (GSA) di SLB Insan Mulia Payakumbuh”.

Skripsi ini diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa, FIP UNP. Skripsi terdiri dari lima bab, yaitu bab I tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, bab II tentang kajian pustaka yang meliputi konsep gangguan spektrum autisme, hakikat Bahasa anak GSA, hakikat video animasi, penelitian relevan, dan kerangka konseptual. Bab III tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian yang meliputi jenis penelitian, subjek penelitian, variabel penelitian, definisi operasional penelitian, instrument penelitian, setting penelitian, Teknik dan alat pengumpulan data, tahap intervensi, serta Teknik analisis data. Bab IV hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, analisis data, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian, serta bab V terdiri dari kesimpulan dan saran.

Penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena hal ini dikarenakan keterbatasan, kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki.

Penulis berharap mendapatkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk memperbaiki skripsi ini menjadi lebih baik. Sungguh besar harapan penulis skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan dalam mengembangkan pengetahuan.

Padang, Agustus 2024

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penulisan skripsi ini, tidak dari dukungan berbagai pihak yang juga ikut serta membantu peneliti baik dalam pelaksanaan penelitian hingga selesainya skripsi ini. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya teruntuk semua pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini kepada:

1. Allah SWT. Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan izin dan ridho Allah, skripsi ini bisa penulis selesaikan pada waktu yang tepat.
2. Keluarga tercinta yang selalu mendukung, memberikan semangat yang tiada henti, do'a yang selalu menyertai serta mencukupi segala kebutuhan selama kuliah.
3. Ibu Dr. Elsa Efrina, M.Pd selaku kepala departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, terima kasih telah memeberikan kemudahan dan kelancaran untuk segenap keperluan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Rahmahtrisilvia, S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta dukungan yang sangat besar kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terima kasih Bu, semoga Allah SWT membalas kebaikan Ibu atas kesabarannya membimbing penulis hingga selesai menulis skripsi ini.
5. Ibu Dr. Elsa Efrina, M.Pd dan Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak/ Ibu dosen PLB, terima kasih atas semua ilmu yang telah bapak/ ibu berikan semoga ilmunya bermanfaat. Aamiin. Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT.
7. Seluruh staff dan pegawai di jurusan Pendidikan Luar Biasa yang setia melayani dan membantu dalam administrasi dan urusan penulis selama di kampus.

8. Keluarga besar PLB Insan Mulia yang telah bersedia membantu penulis selama penelitian hingga selesai.
9. Kedua orang tua siswa KH yang penulis hormati dan siswa KH yang telah meluangkan waktunya untuk mau belajar Bersama penulis. Semoga apa yang telah kita pelajari Bersama dapat bermanfaat di masa depan, serta kebaikan Bapak Ibu siswa KH dapat digantikan oleh Allah SWT.
10. Teman-teman angkatan 2020 yang sedang berjuang menyelesaikan skripsi, dan adik-adik BP 2021, 2022, dan 2023 tetap semangat untuk menjalankan masa perkuliahan sampai selesai.
11. Terakhir penulis mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah berperan dan berkontribusi dalam membantu penulis hingga selesai skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMAKASIH	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II	14
KAJIAN TEORI	14
A. Konsep Gangguan Spektrum Autisme	14
B. Hakikat Bahasa Anak Gangguan Spektrum Autisme	21
C. Hakikat Video Animasi.....	26
D. Penelitian Relevan.....	31
E. Kerangka Konseptual	32

BAB III	35
METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Desain Penelitian.....	36
C. Variabel Penelitian	37
D. Defenisi Operasional Variabel	38
E. Subjek Penelitian.....	39
F. Instrument Penelitian	40
G. Setting Penelitian	40
H. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	41
I. Tahap Intervensi.....	42
J. Analisis Data	43
BAB IV	45
HASIL PENELITIAN	45
A. Deskripsi Data.....	45
B. Analisis Data	59
C. Pembahasan Hasil Penelitian	77
D. Keterbatasan Penelitian	80
BAB V	82
PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	88

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Karangka Konseptual.....	34
Bagan 2. Gambar Desain A-B.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Cover Video Animasi.....	30
Gambar 2. Tampilan Isi Video Animasi	30
Gambar 3 Kegiatan Pengamatan Kondisi Baseline (A).....	48
gambar 4 Pengamatan Kondisi Intervensi (B)	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara.....	88
Lampiran 2. Hasil Wawancara.....	89
Lampiran 3. Hasil Observasi	93
Lampiran 4. Instrumen Asesmen Perkembangan Bahasa Ekspresif.....	95
Lampiran 5. Instrumen Gaya Belajar.....	101
Lampiran 6. Kisi-kisi Penelitian	107
Lampiran 7. Alur Tujuan Pembelajaran.....	109
Lampiran 8. Modul Ajar	111
Lampiran 9. Program Pembelajaran Individual	119
Lampiran 10 Hasil Baseline (A).....	122
Lampiran 11 Hasil Intervensi (B).....	124
Lampiran 12 Dokumentasi.....	129
Lampiran 13 Surat Izin Penelitian	132
Lampiran 14 Surat Balasan Penelitian	133

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kemampuan Bahasa Ekspresif Pada Kondisi Baseline (A).....	47
Tabel 2. Kemampuan Bahasa Ekspresif pada Kondisi Intervensi (B).....	56
Tabel 3. Panjang Kondisi A-B	59
Tabel 4. Estimasi Kecenderungan Arah.....	63
Tabel 5. Persentase Stabilitas Baseline (A).....	65
Tabel 6. Persentase Stabilitas Intervensi (B).....	66
Tabel 7. Rekapitulasi Kecenderungan Stabilitas.....	67
Tabel 8. Kecenderungan Jejak Data.....	69
Tabel 9. Level Satabilitas dan Rentang.....	70
Tabel 10. Level Perubahan.....	71
Tabel 11. Rekapitulasi Hasil Analisis dalam Kondisi Kemampuan Bahasa Ekspresif Menggunakan Video Animasi	72
Tabel 12. Variabel yang Berubah.....	73
Tabel 13. Perubahan Kecenderungan Arah.....	73
Tabel 14. Perubahan Kecenderungan Stabilitas.....	74
Tabel 15. Level Perubahan.....	75
Tabel 16. Rekapitulasi Hasil Analisis Antar Kondisi	76

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Kemampuan Mengucapkan Bahasa.....	48
Grafik 2. Kemampuan Bahasa Ekspresif pada.....	58
Grafik 3. Grafik Data Kondisi A-B.....	58
Grafik 4. Estimasi Kecenderungan Arah	62
Grafik 5. Kecenderungan Stabilitas	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan dalam berkomunikasi dan berbahasa merupakan hal yang harus dimiliki manusia untuk berinteraksi dengan manusia lainnya dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi merupakan hal krusial dalam berinteraksi dalam kehidupan ini. Krusial artinya sangatlah penting perannya dalam menjalankan aktivitas sehari-hari bagi individu. Komunikasi pada dasarnya merupakan jembatan dalam membangun interaksi sosial antara individu satu dengan individu lainnya. Selain itu, komunikasi berfungsi sebagai medium bagi pembentukan dan pengembangan pribadi individu melalui kontak sosial. Kontak sosial yang terjalin melalui penyampaian pesan, penerimaan pesan dan saling berbagi makna bersama, baik makna verbal maupun nonverbal.

Alat komunikasi yang utama adalah bahasa. Lilis Dewi Mulyani menegaskan bahwa melalui bahasa seseorang dapat menyatakan pikiran, ide, perasaan, dan kebutuhan-kebutuhannya, dapat berkomunikasi secara efektif dan efisien dengan lingkungannya. Bahasa jika dipandang dari sudut pandang keterampilan berbahasanya maka dibedakan menjadi dua, yaitu keterampilan berbahasa aktif/ekspresif dan keterampilan berbahasa pasif/reseptif. Keterampilan berbahasa aktif/ekspresif meliputi berbicara dan keterampilan berbahasa tulisan aktif/ekspresif menulis. Sedangkan keterampilan berbahasa pasif/reseptif meliputi menyimak dan keterampilan berbahasa tulisan pasif/reseptif membaca.

Memasuki era globalisasi, ketika komunikasi antar manusia di seluruh belahan bumi sudah demikian mudahnya, masih ada saja sekelompok manusia yang tersisih. Tersisih, karena mereka tidak mampu mengadakan komunikasi dengan orang yang paling dekat sekalipun. Mereka sulit mengekspresikan perasaan dan keinginan. Mereka juga hidup terkurung dalam dunianya sendiri yang sepi, menunggu uluran tangan orang lain untuk menariknya keluar ke dunia yang lebih bebas. Anak yang dimaksud ialah anak berkebutuhan khusus dengan spectrum autisme.

Anak Gangguan Spectrum Autism (GSA) merupakan anak yang mengalami gangguan yang disebabkan oleh Autisme Spectrum Disorder (ASD) atau Gangguan Spektrum Autisme. Gangguan Spektrum Autisme yang merupakan gangguan perkembangan dalam pertumbuhan manusia yang secara umum tampak di tiga tahun pertama kehidupan anak tersebut tidak bisa berkomunikasi secara normal seperti anak-anak normal lainnya. Hal ini akan berpengaruh pada cara mereka berkomunikasi, berinteraksi sosial, daya imajinasi dan sikap yang merupakan suatu kumpulan sindrom yang mengganggu syaraf. Adanya gangguan syaraf pada anak autis ini ikut serta akan mempengaruhi cara mereka berperilaku dalam berinteraksi, mereka berperilaku tidak sewajarnya (aneh) seperti anak normal kebanyakan.

Penguasaan bahasa baik bahasa ekspresif maupun bahasa reseptif penting bagi anak GSA agar dapat berkomunikasi, berinteraksi, menyampaikan ide/pikirannya, dan menyesuaikan dengan lingkungannya.

Dengan mempunyai kemampuan berbahasa yang baik, anak GSA dapat mengikuti pembelajaran di kelas dengan baik pula. Namun, karena anak GSA mengalami gangguan dalam hal berbahasa dan berkomunikasi maka anak GSA pun mengalami kesukaran dalam memahami arti kata-kata serta penggunaan bahasa yang sesuai konteksnya.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap waka kurikulum yang bernama buk DO sekaligus salah satu wali kelas di SLB Insan Mulia. Karena peneliti bertujuan untuk meneliti anak GSA jadi peneliti bertanya kepada buk DO apakah ada anak yang mengalami GSA di SLB Insan Mulia ini, buk DO memaparkan ada 4 siswa GSA yang masih aktif diantaranya KH, AZ, FI dan FA.

Dikarenakan anak berinisial KH yang mempunyai komunikasi lebih rendah dari pada siswa yang disebutkan buk DO sebelumnya, peneliti menanyakan lebih lanjut apa karakteristik atau ciri-ciri yang terlihat dari siswa yang berinisial KH ini, bu DO menjelaskan KH kelahiran tahun 2014 kira-kira sudah berumur 10 tahun, karena KH anak GSA dalam berkomunikasi masih belum terlalu lancar tetapi KH sudah mampu melakukan komunikasi 2 arah, sudah mampu bergaul dengan teman dan juga sudah mampu dalam mengenal nama-nama huruf, selain itu KH juga sudah mampu untuk memahami instruksi sederhana seperti lihat, ambil, tolong, dan pegang. Dari segi kebersihan KH jarang mandi serta untuk pergi sekolah jarang mau memakai seragam yang telah di tetapkan oleh sekolah, dia hanya mau memakai baju sesuka hatinya dan ketika dipaksa dia akan

kesal dan sampai di sekolah dia akan tidak mood, tetapi orangtuanya mensiasatinya dengan membiarkan KH memakai baju bebas dari rumah dan sesampai di sekolah nanti di ganti dengan seragam sekolah.

Dalam hal berbicara anak sudah mampu menjawab pertanyaan sederhana misalnya seperti ketika guru meninstruksikan dengan menanyakan “siapa nama?”, “ayah dimana?” KH sudah mampu menjawabnya. Kebetulan bu Dwi sebagai wali kelas KH dari kelas I sampai kelas IV sekarang jika komunikasi KH sendiri lebih banyak berinteraksi dengan bu DO selaku wali kelasnya, KH dekat dengan salah satu guru lain yang bernama pak YF, selain dari itu KH mungkin mengenal nama-nama guru lainnya tetapi tidak terlalu dekat.

Sedangkan komunikasi dengan teman-temannya ketika jam istirahat KH sudah bisa bermain Bersama, sudah mampu berbagi makanan dengan teman-temannya, tetapi untuk berbicara dengan teman-temannya anak masih terlihat kesulitan dikarenakan kosa kata anak yang terbatas dan Bahasa minang yang digunakan anak berbeda dengan Bahasa minang yang digunakan siswa pada umumnya, selain itu dengan para guru lainnya anak juga terlihat kesulitan dalam berkomunikasi karena kosa kata anak yang terbatas dan Bahasa minang yang anak diterapkan anak berbeda dengan Bahasa minang yang pada umumnya warga sekolah terapkan. Terdapat kendala terkadang banyak temannya yang usil karena KH tidak senang diperlakukan seperti itu dia akan membalasnya dengan perilaku yang sedikit ekstrem kepada temannya.

Solusi yang diberikan buku DO selaku wali kelas KH untuk memperbaiki perkembangan komunikasi KH yaitu dengan memberikan terapi ABA, tetapi tidak berjalan maksimal seperti adanya terapi khusus GSA karena di sekolah tidak melayani 1 anak 1 guru, tetapi sekarang di klasikkan karena dia sudah mampu melakukan kontak mata dan sudah mampu untuk memahami instruksi sederhana jadi sekarang di klasikkan 2 orang temannya satu ADHD dan yang satu lagi GSA juga yang mana progresnya hampir sama.

Dalam pengembangan komunikasi anak GSA tentu saja memperhatikan karakteristik anak itu sendiri, KH ini anaknya cepat tanggap, apa yang di instruksikan dia mau melaksanakan, hanya saja terkadang kendalanya jika KH sudah bermasalah atau tidak mood dari rumah otomatis di sekolah nanti juga akan berdampak, tapi selama ini apapun pembelajaran yang diberikan selama di sekolah KH mampu mengikuti dengan baik seperti program-program Bahasa ekspresif di terapi ABA, kemudian ada imitasi-imitasi kata, kalimat selain itu dia juga dapat meniru kata apa yang di ucapkan guru. Untuk gaya belajar KH yaitu gaya belajar visual karena KH lebih suka dengan hal-hal yang menarik seperti adanya gambar dan warna, selain itu KH juga suka dengan tontonan video yang guru sajikan di laptop, yang mungkin dapat merangsang visualnya dan kemampuannya juga dapat berkembang.

Berdasarkan hasil observasi pada saat pra-penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SLB Insan Mulia pada bulan September-November 2023

peneliti menemukan permasalahan yang mencolok pada murid GSA tersebut berinisial KH berumur 10 tahun dan berjenis kelamin perempuan yang menunjukkan kesulitan dalam mengimplementasikan Bahasa indonesianya, dikarenakan anak terbiasa menggunakan Bahasa minang atau Bahasa ibu dan Bahasa minang yang digunakan KH tersebut mempunyai ciri khas tersendiri yang berbeda dengan Bahasa minang warga sekolah pada umumnya gunakan. Hal tersebut membuat KH sedikit kesulitan dalam berkomunikasi dengan teman maupun guru di sekolah, jika teman ataupun guru disana tidak mengerti dengan Bahasa yang di haturkan KH maka mereka akan bertanya kepada wali kelas KH yang sudah lebih paham mengenai KH.

Selain itu pada CP dan ATP Progsus anak GSA yang disesuaikan dengan fase anak yaitu fase B terlihat bahwa pada elemen komunikasi “Peserta didik mampu memahami instruksi/perintah lebih dari satu tahap (ambil kursi lalu duduk), mengungkapkan bahasa (verbal/nonverbal) ketika menginginkan atau menolak sesuatu, menjawab kabar sesuai dengan kondisi pada saat itu, memberi salam pada saat bertemu orang lain, memahami kata dan simbol berbahasa Indonesia yang digunakan di rumah (anggota keluarga, kata benda, nama ruangan, dan sebagainya)”.

Disini anak terkendala pada ATP bagian “Memahami kata dan simbol berbahasa Indonesia yang digunakan di rumah (anggota keluarga, kata benda, nama ruangan, dan sebagainya)”. Dikarenakan kosa kata anak yang masih terbatas dan Bahasa yang anak gunakan bukan Bahasa

Indonesia melainkan Bahasa minang yang berbeda dengan warga sekolah lainnya gunakan, oleh karena itu kebanyakan teman ataupun guru kurang mengerti ketika anak berbicara.

Permasalahan keterlambatan komunikasi khususnya dalam menyampaikan perasaan (Bahasa ekspresif) yang terjadi pada anak spectrum autisme perlu mendapatkan penanganan, karena berkomunikasi merupakan syarat utama dalam melakukan interaksi dengan lingkungan. Salah satu alternatifnya adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi dan menarik sehingga dapat membantu anak. Adapun penanganan masalah yang akan digunakan peneliti dalam membantu anak yang kesulitan saat menyampaikan pesan dan kesan ialah dengan bantuan video animasi, yang mana penggunaan media ini yang diperlukan hanya visual atau penglihatan serta fokus anak. Biasanya anak yang mengalami autisme lebih cenderung belajar menggunakan visual atau penglihatannya. Beberapa penelitian menyatakan anak GSA memiliki kekuatan dalam visual dibandingkan auditori sehingga menggunakan visual sangat membantu proses belajar anak dalam memahami Bahasa.

Jadi penerapan video animasi dalam penelitian ini diharapkan efektif membantu anak GSA dalam meningkatkan kemampuan Bahasa ekspresif dan berkomunikasi dengan orang lain. Penerapan video animasi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut disesuaikan dengan tingkat kebutuhan anak, mulai dari penyampaian materi secara efektif sampai

kepada anak mampu meningkatkan Bahasa ekspresifnya serta mampu berkomunikasi lancar dengan banyak orang.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Penggunaan Video Animasi Untuk Meningkatkan Bahasa Ekspresif Anak Gangguan Spektrum Autisme (GSA)”

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dari penjelasan latar belakang diatas yaitu:

1. Masih belum mampu berkomunikasi secara lancar terutama dengan menggunakan Bahasa Indonesia. Anak dalam sehari-hari menggunakan Bahasa minang atau Bahasa bawaan dari ibu, Bahasa minangnya tersebut mempunyai ciri khas tersendiri yang berbeda dari Bahasa minang umumnya. Hal tersebut mengakibatkan para teman dan guru di sekolah kurang paham kata yang disampaikan anak
2. Suka memukul dan menendang ketika berkelahi, anak mempunyai emosi yang kadang susah di control, ketika di ganggu temannya anak akan membalas dengan memukul dan menendang.
3. Anak di anjurkan untuk diet makan makanan yang manis karena jika kebanyakan makan makanan yang manis anak akan susah tidur (insomnia) pada malam harinya

4. Anak jarang mandi ketika pergi sekolah, bangun tidur langsung pergi sekolah hanya cuci muka saja jika dipaksa anak akan tantrum, tetapi anak sering minta mandi di sekolah ketika sudah kepanasan
5. Anak jarang menggunakan seragam ketika pergi sekolah, anak lebih sering menggunakan baju bebas ke sekolah dan baju bebas yang digunakan sama setiap harinya dan jarang juga diganti, anak akan tantrum jika dipaksa menggunakan seragam sesuai ketentuan sekolah, tetapi orangtua memfasilitasinya dengan membawakan baju seragam anak setiap harinya, jika anak mau maka bajunya akan diganti dengan seragam tersebut.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah pemilihan satu atau dua masalah dari beberapa masalah yang sudah teridentifikasi

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti memberikan Batasan ruang lingkup dari penelitian yang akan dilakukan. Maka batasan penelitian ini yaitu meningkatkan kemampuan Bahasa ekspresif anak Gangguan Spektrum Autisme (GSA) dengan bantuan video animasi

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah tulisan singkat yang berisi pertanyaan tentang topik yang akan diangkan oleh penulis.

Berdasarkan identifikasi masalah dan Batasan masalah diatas, maka dapat diuraikan permasalahan dalam penelitian ini adalah Apakah video

animasi efektif meningkatkan kemampuan Bahasa ekspresif anak Gangguan Spektrum Autisme (GSA)?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

Untuk membuktikan bahwa video animasi efektif dalam peningkatan kemampuan Bahasa ekspresif anak Gangguan Spectrum Autism (GSA).

F. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat di ambil dari penelitian ini, adalah :

1. Manfaat teoritis
 - a. Bagi Praktisi Pendidikan, dapat dijadikan bahan informasi dalam pengembangan ilmu Pendidikan, khususnya pada Pendidikan Luar Biasa menyangkut pengembangan layanan bagi murid luar biasa pada umumnya terkhusus pada murid autis
 - b. Bagi peneliti yang akan datang, memberikan sumbangan wawasan dan dapat menambah bahan kajian, umumnya pada penelitian bidang komunikasi dan khususnya pada Bahasa ekspresif.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Sekolah, sebagai salah satu bahan informasi dalam menentukan dalam pembelajaran Bahasa bagi murid berkebutuhan khusus terutama anak GSA.
 - b. Bagi Guru, dapat dijadikan sebagai salah satu bahan masukan dalam menyusun program pembelajaran Bahasa bagi anak berkebutuhan khusus terutama anak autis.

- c. Bagi Murid, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membantu meningkatkan hasil belajar Bahasa serta dapat menumbuhkan minat, perhatian, motivasi dan keaktifan murid dalam proses pembelajaran terutama dalam berkomunikasi.